UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Peranan

Peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Sedangkan peran itu sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.[26] Menurut Mason Gross, definisi peranan ialah sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.[27]

Sedangkan peranan menurut Soekanto (2001: 269) dalam hubungan ini peranan menyangkut tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat atau organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.

Manusia adalah mahluk sosial yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, dalam menjalankan kehidupan yang mempunyai banyak peranan antara lain:

---

[26] Peter Salim dan Yenny Saiim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modren English press, Jakarta), hlm.1132

[27] David Berry, *pokok-pokok pikiran dalam sosioligi*, (Jakarta: CV. Raja Wali, 2009), hlm.105

1. Peranan individu, maksudnya bagaimana seseorang individu menjalankan peranannya sebagai mahluk sosial dalam berhubungan dengan individu lain atau dalam kehidupan seperti atasan atau bawahan.
2. Peranan organisasi atau kelompok merupakan kerja sama dua orang atau lebih dalam menjalankan peranannnya sebagai harapan para orang lain.

Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang, meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.[28]

Dari pengertian-pengertian tersebut maka peranan mengandung maksud sesuatu yang menjadi tugas, fungsi dan kewajiban terhadap sesuatu hal atau kejadian yang intinya berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi. Sebuah pemerintahan yang berjalan dan berkembang tidak terlepas dari pembuatan kebijakan sebagai awal dari arah tujuan pembangunan.

B. Pengertian Program PAMSIMAS

1. Pengertian Program

Program merupakan upaya melakukan suatu proses dalam pembangunan untuk kepentingan bersama. Sebuah program pembangunan masyarakat tidak lain merupakan integrasi dari berbagai aktivitas (susistem) yang dimulai dari proses perencanaan program, pelaksanaan

[28] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program, evaluasi dan tindak tanduk program.[29] Harapan tersebut merupakan imbangan dari norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan peranan ditentukan oleh norma di dalam masyarakat.

Dalam program ada yang namanya perencanaan, didalam teori-teori manajemen perencanaan diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan menghubung-hubungkan fakta serta menggunakannnya untuk menyusun asumsi-asumsi yang digunakan bakal terjadi di masa mendatang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta, mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau yang dikehendaki.[30]

Program pada kajian ini diarahkan pada program PAMSIMAS (penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat) untuk kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya kesempatan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya sendiri.[31]

2. Pengertian Pokja AMPL dan PAMSIMAS

a. Pokja AMPL

Pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan disadari tidak hanya terkait pada satu aspek saja tetapi membutuhkan integrasi

[29] Yefni Dkk, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Yogyakarta: Padiva Baku, 2014). hlm. 147

[30] *Ibid*

[31] Rosmita Dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010). Hlm 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dari beberapa aspek, yakni teknis air minum dan sanitasi, kelembagaan, pembiayaan, sosial, dan lingkungan hidup. Berdasarkan pemahaman itulah maka dibentuk Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (Pokja AMPL) di tingkat nasional.

Sampai saat ini terdapat sembilan kementrian/ lembaga yang tergabung dalam Pokja AMPL. Kesembilan kementrian/ atau lembaga tersebut adalah Kementrian Dalam Negeri, Kementrian Kesehatan, Kementrian Pekerjaan Umum, Kementrian Perumahan Rakyat, Kementrian keuangan, Kementrian Perindustrian, Kementrian Lingkungan Hidup, dan Badan Pusat Statistik. Berjalannya Pokja AMPL ini dikoordinasikan oleh Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).

Pada awal pembentukan di tahun 1997, Pokja AMPL merupakan lembaga koordinasi yang dibentuk untuk mendampingi proyek WASPOLA (Water and Environmental sanitation policy and Action Planning). Proyek kerja sama antara pemerintah RI dan Bank Dunia ini bertujuan untuk memfasilitasi penyusunan dan operasional kebijakan dalam bidang air minum dan penyehatan lingkungan di Indonesia. Dalam berjalannya, melihat bahwa pembangunan AMPL yang melibatkan berbagai sektor dan pihak, peran Pokja AMPL sebagai wadah kordinasi dan sinergi pembangunan AMPL menjadi makin luas. Pokja AMPL nasional tidak hanya menjadi sekedar sebagai lembaga koordinasi dalam pendapingan proyek umum juga

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sarana advokasi dan sosialisai pembangunaan AMPL di Indonesia. Intansi yang didukung dan menjalin kerjasama pada akhirnya tidak terbatas pada kalangan pemerintah saja, namun juga meliputi Program/Proyek AMPL lainya (SANIMAS, PROAIR, PAMSIMAS, CWSHP, STBM, PPSP, dan lain-lain), LSM/NGO (PLAN, UNICEF, SIMAVI, BORDA), lembaga donor, lembaga akademis, dan sebagainya.

Salah satu pencapaiaan penting dari keberadaan kelompok kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan adalah tersusunnya Kebijakan Nasoinal Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat (AMPL BM) dan Konsep Kebijakan Nasional Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Lembaga. Kebijakan Nasional AMPL BM terdiri dari 11 prinsip pembangunan AMPL BM yang dalam lima tahun terakhir telah dioperasionalisasikan dan diterapkan melalui berbagai program/proyek AMPL yang ada di Indonesia[32].

b. Pengertian PAMSIMAS

Program PAMSIMAS merupakan salah satu program AMPL-BM (Air Minum dan penyehatan lingkungan berbasis masyarakat) di Indonesia, program PAMSIMAS adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan bank dunia untuk penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan drajat kesehatan masyarakat

[32] http://Ciptakarya.pu.go.id/dok/PAMSIMAS /Pedoman_Masyarakat.pdfww, diakses Tanggal 03 Mei 2016

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Ruang lingkup kegiatan Program PAMSIMAS mencangkup lima komponen proyek yaitu:

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan kelembagaan lokal.
2. Peningkatan Kesehatan dan Perilaku Higienis dan Pelayanan sanitasi.
3. Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Umum.
4. Insentif untuk Desa/ Kelurahan dan Kabupaten / Kota.
5. Dukungan Pelaksanaan dan Manajemen Proyek.

Tujuan program PAMSIMAS adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat dipinggiran kota (peri-urban). Secara lebih rinci program PAMSIMAS bertujuan untuk :

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat.
2. Menigkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menigkatkan efektifitas dan kesinabungan jangka panjang pembangunaan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat[33]

Teknis pelaksaan program PAMSIMAS ini terdiri dari tiga bagian,yaitu :

1. Proses pemilihan Lokasi pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana suatu lokasi dipilih untuk mengikuti proyek PAMSIMAS, sehingga sejak awal dapat dikatakan bahwa prakarsa/inisiatif proyek berasal dari masyarakat. Urutan kegiatan sebelum suatu lokasi dapat dipilih untuk ikut serta dalam program PAMSIMAS, yaitu : sosialisasi proyek ditingkat Kabupaten sosialisasi proyek di tingkat desa/kelurahaan pernyataan minat masyarakat penetapan Desa/kelurahan sebagai lokasi proyek.
2. Proses perencanaan imflementasi proyek di masyarakat pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana suatu lokasi yang telah terpilih untuk ikut serta dalam proyek PAMSIMAS melakukan kegiatannya mulai dari tahap perencanaan yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat, serta tahap implementasinya.
3. Pengelolaan sarana air, sanitasi, dan program kesehatan oleh masyarakat, pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana Desa/Kelurahan melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahap pasca proyek. Ketiga bagian diatas adalah kegiatan yang saling berkaitan,

[33] www.PAMSIMAS .orang, *loc.cit.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana setelah dilakukan pemilihan lokasi kemudian dilakukan proses perencanaan dan imflementasi proyek yang bersangkutan, sampai memasuki tahap akhir proyek.

Dalam pemberdayaan masyarakat iplementasi program PAMSIMAS. Didapatkan melalui sumber dana kredit IDA (International Devolopment association) No. Cr. 4204-IND, rupiah murni pendamping dari APBN, APBD Provinsi, APBD kabupaten/Kota, dan dana kontribusi masyarakat[34].

Adapun cara kerja PAMSIMAS adalah sebagai berikut:

a. Dengan menyediakan air yang berkualitas aman dan sehat bagi pemakainya. Baik individu maupun masyarakat dengan jasa depot air dan peyehatan lingkungan.
b. Menyedikan air yang memadai kuantitasnya.
c. Menyediakan air secara kontinyu,mudah dan harga yang murah.[35]

Sasaran dari program PAMSIMAS antara lain:

1. Masyarakat pedesaan yang masih kekurangan air bersih
2. Masyarakat pinggiran kota yang kekurangan air bersih
3. Masyarakat dengan akses fasilitas air bersih yang belum layak.

[34] Pttp: //www.p2kp.orang/pustaka/PAMSIMAS/Pedoman_Masyarakat.pdfwww, diakses Tanggal 02 Mei 2016

[35] Tri Joko, Unit Air Baku dalam Sistem Penyediaan Air Minum, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), cet.1.hlm. 9

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Faktor-Faktor Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1. Sumber Daya Alam

Allah menyediakan sumber daya alam yang sangat banyak demi memenuhi kebutuhan manusia. Manusia yang berperan sebagai khalifah dapat memanfaatkan sumberdaya yang banyak untuk kebutuhan hidupnnya.[36] Dalam pandangan Islam, nikmat Allah hampir tidak terbatas banyaknya maka dari itu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

Dalam pemanfaatan sumber daya alam, Islam memberi petunjuk sebagai berikut :

1. Al-Quran dan as-Sunnah memberi peringatan bahwa alam telah ditundukkan untuk manusia sebagai salah satu sumber rezeki.
2. Manusia adalah khalifah allah, yang bertugas mengatur, memanfaatkan dan memberdayakan alam, sedangkan pemilik yang hakiki adalah allah.
3. Islam mengajarkan pemanfaatan sumber daya alam baik untuk kepentingan seseorang atau orang banyak.
4. Manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam harus memperhatikan dan menaati hukum-hukum yang telah di tetapkan oleh allah. Yaitu menjaga, memelihara, dan memakmurkannya.[37]

[36] Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alfa Riau, 2007), hlm.5
[37] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1*, (Pekanbaru : Al- Mujtahadah Press, 2013) cet 1 , hlm.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Dana (*Investible Resounrces*)

Tidak dapat di sangkal lagi dana sangat dibutuhkan untuk memanfaatakan sumber daya alam dengan membangun sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan membangun apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan dapat membantunya.

3. Perubahan Teknologi (*Technologically Change*)

Perubahan teknologi bukan mesin-mesin atau alat-alat canggih yang digunakan, walaupun secara umum orang sering mensosialisasikan alat-alat sebagai teknologi. Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sanis untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia.[38]

Islam menyeru untuk melakukan eksplorasi dari apa yang ada di langit dan di bumi untuk kepentingan manusia. Dalam al- qur'an Allah Swt berfirman surat Al- Jasiyah (45) : 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَأَيَـٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS Al-Jasiyah: 13)

[38] Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar dan pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), cet. Ke-1, hlm. 71

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Pemanfaatan sumber daya air

Menurut kamus bahasa Indonesia kata air dapat diartikan sebagai cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau,diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Air juga diartikan Metta Fauzia sebagai suatu sumber kehidupan.

Salah satu sumber daya alam yang penting yang tersedia adalah Air yang mutlak suatu syarat suatu kehidupan. [39]Air adalah benda alam yang mutlak diperlukan bagi kehidupan, baik manusia,hewan maupun tumbuhan.[40]

Air merupakan salah satu sumber daya alam, yang terdapat di permukaan dan dibawah tanah. Air merupakan sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik untuk dikonsumsi atau digunakan untuk kepentingan lain.[41]

Sumber daya alam seperti air merupakan sumber daya yang esensial bagi kelangsungan hidup manusia, hialangnya atau kurangnya ketersediaan sumber daya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia dimuka bumi ini.

Sumber daya air , sangatlah penting dan mutlak diperlukan semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Air merupakan unsur utama dalam tumbuhan, tubuh hewan, dan tubuh manusia.[42]

---

[39] Soedodo dkk, *Tehnik Pengawetan Tanah dan Air* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 1

[40] Valentinus Darsono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1995), cet.2, hlm.71

[41]Maulida Khiatuddin, *Melestarikan Sumber Daya Air dengan Teknologi Rawa Buatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm.1

[42]Karden Eddy dkk, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Penerbit Djambatan, 2007), h.131

Sumber Daya Alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera. Sumber Daya Alam bisa terdapat dimana saja seperti didalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya.[43]

Air adalah anugrah Tuhan yang paling berharga. Sebagai mana udara, air juga menjadi sandaran komunitas kemanusiaan untuk kehidupan dimasa-masa mendatang.[44]Al lah menciptakan air untuk keperluan hidup mahluknya baik yang ada didaratan maupun yang ada dilautan, sebagai khalifah di muka bumi ini mausia mempunyai tanggung jawab untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan alam dan lingkungan, bukan malah merusaknya.[45]

Air sebagai sumber daya alam, sangat penting dan mutlak diperlukan semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Air merupakan unsur utama dalam tumbuhan, tubuh hewan, dan tubuh manusia.[46]

Betapa besarnya peran dan manfaat air dalam kehidupan, sehingga sering disebut bahwa air merupakan kata munculnya suatu kehidupan di alam semesta ini[47],allah menyebutkan kata air dalam al-quran sebayak-banyaknya Sebagaimana dijelaskan dalam firmannya:

---

[43]M. H. Thalhah, *Fiqih Ekologi*, (Total Media, 2008), cet. 1, hlm. 192

[44]Nadjamuddin Ramly, *Membangun Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Grafindo Ilmu, 2005), hlm. 67

[45] Otong Surasman, *Hiduplah Seperti Air Mengalir*, (Jakarta, Erlangga, 2013), hlm.75

[46]Karden Eddy dkk, *Op.cit*, hlm.131

[47] Eni Yulianti Danelok dkk, *kasih sayang allah dalam air hujan* (Malang.UIN-Malang Press,2008), hlm.1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

QS Fushshilat:39

وَمِنْ ءَايَـٰتِهِۦٓ أَنَّكَ تَرَى ٱلْأَرْضَ خَـٰشِعَةً فَإِذَآ أَنزَلْنَا عَلَيْهَا ٱلْمَآءَ ٱهْتَزَّتْ وَرَبَتْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِىٓ أَحْيَاهَا لَمُحْىِ ٱلْمَوْتَىٰٓ ۚ إِنَّهُۥ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda-Nya (ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, Maka apabila kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

QS Az Zukhruf:11

وَٱلَّذِى نَزَّلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءًۢ بِقَدَرٍ فَأَنشَرْنَا بِهِۦ بَلْدَةً مَّيْتًا ۚ كَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti Itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

E. Pengelolaan Sumber Daya Air

Pengelolaan berarti proses, cara, atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti proses yang menyelenggarakan atau memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.[48] Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang berintikan perencanaan atau perusahaan lebih mampu mempertahankan hidupnya dan mengembangkan usahanya.[49]

[48]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka Utama, 2008), cet. Ke-4, hlm.657

[49]Richardus Eko Indrajit, *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h. 122

Menurut Undang-Undang No. 7/2004 tentang Sumberdaya Air, pengelolaan sumberdaya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air. Konservasi sumber daya air meliputi upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Pendayagunaan sumberdaya air meliputi upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna. Pengendalian daya rusak air meliputi upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya air yang rusak.

Pengelola sumber daya air adalah institusi yang diberi wewenang untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya air. Sesuai dengan pengertian ini, didalam pengelolaan sumberdaya air telah dikenalkan terminologi pengusahaan air, yang kemudian dijamin lewat pemberian hak guna usaha air.

F. Air yang Dapat Dikelola Oleh Manusia

Alam semesta,termasuk manusia adalah milik Allah SWT yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan sempurna atas mahluk-mahluknya. Manusia diberi hak untuk memanfaatkan semuanya, karena manusia telah diangkat sebagai khalifah atau pengembang amanat Allah. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifaan dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya seusuai dengan kemampuan dari semua ciptaan nya. Allah SWT telah menghalalkan hak milik dalam batas-batas manusia sebagai khalifah, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelolaan alam, agar dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia pada umumnya.[50]

Seperti halnya air untuk memperoleh air yang sehat juga perlu pengelolaan manusia karna manusia adalah seorang khalifah. Untuk memperoleh air sehat perlu dilakukan serangkaiaan proses pengelolaan.[51] adapun air yang bisa dikelola oleh manusia antaralain:

1. Air Permukaan

   Air permukaan adalah air yang terkumpul diatas tanah. Seperti:

   a. Air laut

      Merupakan salah satu tanda kebesaran dan kekuasaan allah SWT. Jika dilihat dari pinggir pantai, air laut akan terlihat tanpa batas dan tak bertepi. Air laut begitu luas dan dalam bumi yang didiami manusia, laut bukan hanya dimanffatkan oleh manusia mencari ikan tetapi juga dikelola oleh manusia menjadi garam .

   b. Air sungai

      Air sungai merupakan penghubung antara air hujan yang diturunkan dari langit dengan sungai-sungai yang lainnya menuju satu tujuan yaitu lautan. Banyak manfaat air sungai bagi kehidupan manusia dan segala mahluk didunia. Air sungai bukan hanya tempat

[50]Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1*, (Pekanbaru : Al- Mujtahadah Press, 2013) cet 1. hlm. 33

[51] Metta Fauziyah, *Sehat Dengan Air Putih*, (Surabaya: Stomata, 2011) cet.1, hlm 52

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencari ikan tetapi juga bisa memelihara ikan sehingga air sungai dikelola oleh manusia untuk membuka suatu usaha ternak ikan.[52]

2. Curah Hujan

Dalam pemanfaatan hujan sebagai sumber daya air bersih, individu, berkelompok serta pemerintah biasanya membangun bendungan dan tandon air yang mahal untuk mrnyimpan air bersih disaat bulan musim kering dan menekan kerusakan musibah banjir.[53]

3. Air Bawah Tanah

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah. Air tanah merupakan salah satu sumber daya air yang keberadaannya terbatas dan kerusakannya dapat mengakibatkan dampak yang luas serta pemulihannya sulit dilakukan. Selain air sungai dan air hujan, air tanah juga mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam menjaga keseimbangan dan ketersediaan bahan baku air untuk kepentingan rumah tangga maupun untuk kepentingan industri.

Air yang berasal dari sumber-sumber di atas, harus diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan air yang sehat dan layak untuk diminum. Perusahaan Air Minum(PAM/PDAM) memiliki mekanisme sendiri dalam pengolahan air sehingga siap dimasak. PDAM menggunakan proses sedimentasi dan filtrasi dalam pengelolaaan air.

[52] Otong Surasman, *op.cit*., hlm. 80-89
[53] Metta Fauziyah, *op.cit*., hlm. 53

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara proses pengelolaan air minum dalam kemasan lebih panjang lagi.sterilnya menggunakan ozon dan ultra violet. Perusahaan AMDK memiliki standar internasional dalam pengelolaan air minum.[54]

[54] *ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.